

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa

Anwar SA

Universitas Teknologi Sumbawa

Email: anwar@uts.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the cash disbursement accounting information system at the Lopok Ganda Sumbawa People's Credit Bank with Mulyadi theory indicators. This research is a type of qualitative research. Researchers obtained data by using observation, interviews and documentation. The results of the study show that there are still some shortcomings that are not fully in accordance with the indicators of Mulyadi's theory. This discrepancy can be seen in the absence of affixing the stamp of payment on the proof of petty cash disbursement documents, as well as the unavailability of documents requesting replenishment of petty cash funds. In addition, there is no journal record of disbursement of petty cash funds so that all records of cash disbursements transactions, both large and small, are all united in one record, namely in the cash book. Furthermore, there is a dual function of the petty cash fund holder concurrently as an accounting function as well as a cash function and an internal audit function that is carried out by one person only.

Keywords: System, Informastion, Accounting, Expenditure, Cash.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa dengan indikator teori Mulyadi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti memperoleh data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan indikator teori Mulyadi. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat pada tidak adanya pembubuhan cap lunas pada dokumen bukti pengeluaran kas kecil, serta tidak tersedianya dokumen permintaan pengisian kembali dana kas kecil. Selain itu, tidak adanya catatan jurnal pengeluaran dana kas kecil sehingga seluruh catatan atas transaksi pengeluaran kas baik besar atau kecil semuanya disatukan dalam satu catatan yaitu pada buku kas. selanjutnya adanya perangkapan fungsi pemegang dana kas kecil merangkap sebagai fungsi akuntansi serta fungsi kas dan fungsi pemeriksaan intern yang dijalankan oleh satu orang saja.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Pengeluaran, Kas

I. LATAR BELAKANG

Informasi merupakan sebuah elemen penting dalam sebuah perusahaan. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, bermanfaat guna kelancaran kegiatan operasionalnya, dengan adanya informasi yang akurat dan bermanfaat akan membantu perusahaan dalam menentukan arah kebijakan yang lebih baik kedepannya. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas. setiap perusahaan tidak terlepas dari aktivitas mengenai pengeluaran kas. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang mengatur jalannya pengeluaran kas agar perusahaan dapat mengetahui dan mengawasi aktivitas kasnya. Selain itu perusahaan dapat mengantisipasi penyalahgunaan kas yang tidak semestinya atau penggunaan kas yang tidak tepat sasaran.

Dalam upaya mengawasi dan mengontrol aktivitas pengeluaran kas, maka suatu perusahaan perlu untuk menetapkan keputusan mengenai alur pengeluaran kas dengan baik sesuai dengan kebutuhan diantaranya dokumen pengeluaran kas, catatan pengeluaran kas serta fungsi pengeluaran kas. dengan adanya dokumen, catatan dan fungsi yang memadai maka proses pengawasan, pengontrolan kas akan semakin baik dan akan berdampak kepada keamanan harta perusahaan serta memudahkan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat guna keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa adalah salah satu bank swasta yang bertempat di Kabupaten Sumbawa yang bergerak di bidang pengkreditan rakyat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf operasional bank, peneliti menemukan sejumlah informasi mengenai catatan yang digunakan oleh Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa yaitu hanya menggunakan buku kas saja sehingga membuat peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada bank pengkreditan rakyat lopok ganda sumbawa.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa”

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem

Menurut Susanto (2017), sistem adalah kumpulan/group dari subsistem, bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Beberapa karakteristik sistem agar dikategorikan sebagai sistem yang baik menurut Susanto (2017) sebagai berikut : a. Tujuan sistem, b. Batas sistem, c. Subsistem, d. Hubungan dan hirarki sistem, e. Input proses output, f. lingkungan sistem.

2. Informasi

Menurut Hutahaean (2015) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna, lebih berarti bagi penerimanya.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen guna memudahkan pengelolaan keuangan suatu organisasi.

4. Kas

Menurut Maruta (2017) mengungkapkan bahwa kas adalah alat pengukur dari setiap aktifitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa.

5. Pengeluaran Kas

Menurut Shatu (2016) mengungkapkan bahwa jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal khusus untuk mencatat transaksi- transaksi pengeluaran kas.

Menurut Mulyadi (2016) mengungkapkan bahwa ada beberapa unsur- unsur pengendalian dalam pengeluaran kas yang mencakup unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta unsur praktik yang sehat yang akan dirinci sebagai berikut:

1. Fungsi penyimpanan kas harus dipisahkan dari fungsi akuntansi
2. Transaksi pengeluaran kas tidak dipekenankan dijalankan sendiri oleh bagian kasir sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain.
3. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi oleh pejabat yang berwenang
4. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan atas bukti kas keluar yang sudah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang serta dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
5. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas seharusnya dibubuhi cap lunas oleh bagian kasir setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.
6. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindah bukuan.

Menurut Mulyadi (2016) mengungkapkan bahwa ada dua metode yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yakni sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas kecil.

- a. Sistem pengeluaran kas dengan cek (Penyaluran Kredit)
 - 1) Dokumen
 - a. Bukti kas keluar
 - b. Permintaan kas
 - 2) Catatan
 - a. Jurnal pengeluaran kas
 - 3) Fungsi
 - a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
 - b. Fungsi kas
 - c. Fungsi akuntansi
 - d. Fungsi pemeriksaan intern
- b. Sistem Pengeluaran kas dengan Tunai melalui sistem dana kas kecil
 - 1) Dokumen
 - a. Bukti kas keluar
 - b. permintaan pengeluaran kas kecil
 - c. Bukti pengeluaran kas kecil
 - d. permintaan pengisian kembali dana kas kecil

- 2) catatan
 - a. jurnal pengeluaran kas
 - c. jurnal pengeluaran dana kas kecil
- 3) Fungsi
 - a. fungsi kas
 - b. fungsi akuntansi
 - c. fungsi pemegang dana kas kecil
 - d. fungsi pemeriksaan intern

III. METODE PENELITIAN

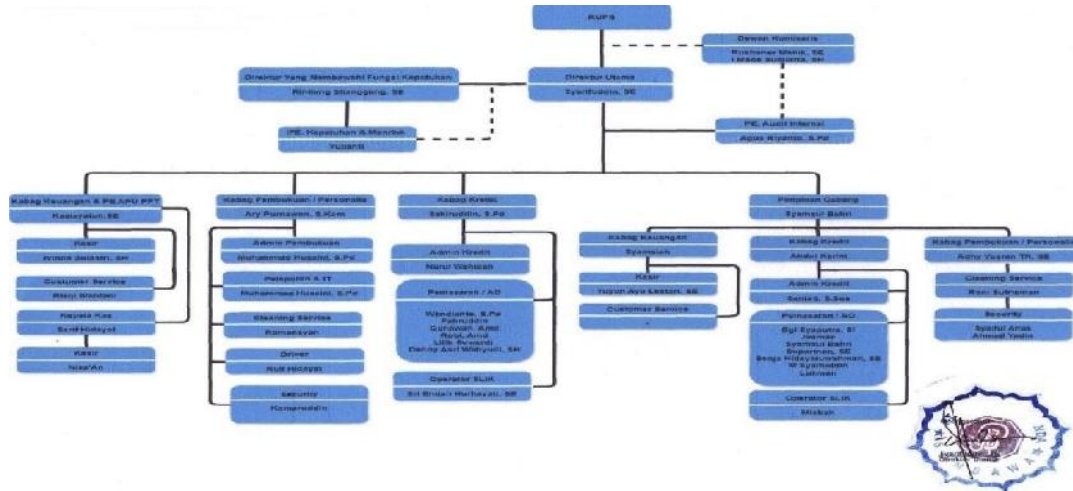
Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa merupakan objek dari penelitian ini yang letaknya berada di Jalan. Garuda No. 76 Kelurahan Lempeh, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan teknik analisis data dengan empat tahap sebagai berikut:

- 1. Pengumpulan data mengenai sistem informasi akuntansi bank pengkreditan rakyat lopok ganda sumbawa pengeluaran kas untuk penyaluran kredit dan pengeluaran kas dana kas kecil
- 2. Melakukan reduksi data,
- 3. Menyajikan data yang akan digunakan,
- 4. Penarikan kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Gambaran umum Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Lopok Ganda Sumbawa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang letaknya di Jalan. Garuda No. 76 Kelurahan Lempeh, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa. Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa berdiri sejak tahun 1994, hingga saat ini perusahaan menyalurkan modal kredit ke pelaku UMKM. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Lopok Ganda saat ini memiliki kantor pusat, kantor cabang, dan kantor kas. Kantor pusatnya berada di jalan Garuda No. 76, Kelurahan Lempeh, Kabupaten Sumbawa. Kantor Kas beralamat di Dusun Dalam Kecamatan Alas, serta kantor cabang beralamat di Jalan. Sukun Kecamatan Mpunda kota Bima.

Struktur Organisasi Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa



Sumber : Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa

1. Bentuk Pengeluaran Kas Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa
Ada dua jenis pengeluaran kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa yaitu Penyaluran kredit, dan pembiayaan operasional bank.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas penyaluran kredit Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa
 - a. Dokumen pengeluaran kas dengan cek (penyaluran kredit)
 1. Bukti kas keluar
Seluruh transaksi pengeluaran kas penyaluran kredit wajib menggunakan bukti kas keluar berupa slip penarikan. Slip penarikan dibuat oleh kepala bagian keuangan dan harus mendapat otorisasi dari direksi terlebih dahulu, selanjutnya akan diserahkan ke kasir untuk mencairkan uang.
 2. Permintaan kas
Bank pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa sudah menggunakan dokumen ini yaitu berupa formulir permohonan kredit yang diserahkan kepada fungsi kas yaitu kepala bagian keuangan. Pada pelaksanaan pengeluaran kas penyaluran kredit semuanya harus mendapat persetujuan dari pihak yang memiliki wewenang yaitu direksi.

b. Catatan pengeluaran kas dengan cek (penyaluran kredit)

1. Jurnal pengeluaran Kas

Bank Pengkreditan Rakyat sudah menggunakan catatan ini berupa buku kas.

Pada pelaksanaannya catatan atas pengeluaran kas penyaluran kredit sudah sesuai dengan teori mulyadi.

c. Fungsi Pengeluaran kas dengan cek (penyaluran kredit)

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Setiap ada pihak yang membutuhkan dana maka pihak tersebut harus mengajukan formulir permohonan dana. Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa sudah menggunakan dokumen tersebut yaitu formulir permohonan kredit.

2. Fungsi kas

Kepala bagian keuangan secara langsung bertugas sebagai fungsi kas yang bertanggung jawab menerima dokumen permintaan kas , membuat bukti kas keluar dan meminta persetujuan atas bukti kas keluar kepada direksi.

3. Fungsi akuntansi

Kasir bertugas sebagai pihak yang mencatat seluruh transaksi atas pengeluaran kas penyaluran kredit pada buku kas.

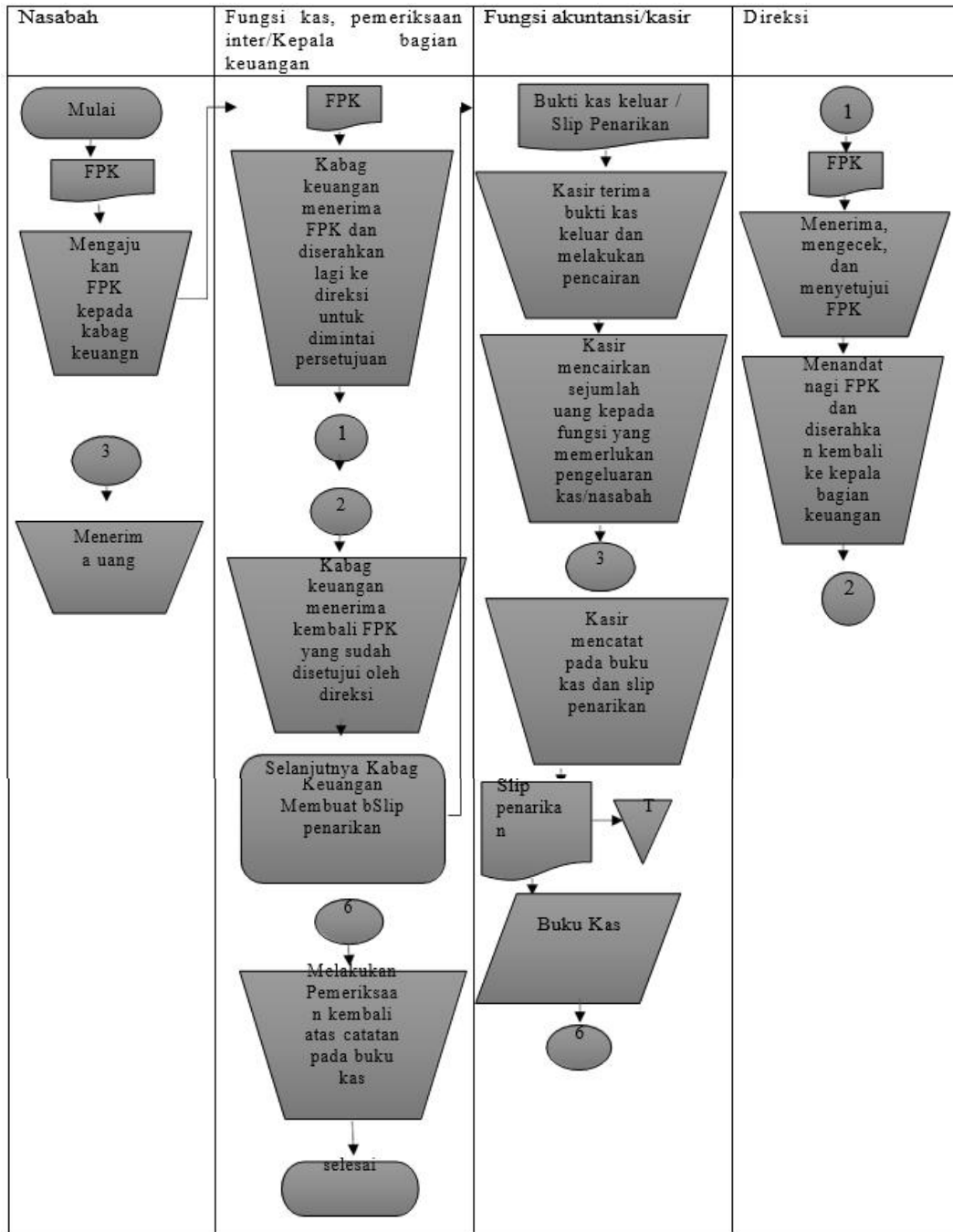
4. Fungsi Pemeriksa intern

Kepala bagian keuangan bertugas sebagai pihak yang mengawasi dan mengontrol aktivitas pengeluaran kas penyalura kredit, menghitung dan mencocokkan saldo kas dengan catatan pada buku kas.

Dalam penerapan fungsi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas penyaluran kredit nampaknya terdapat kekurangan yaitu terdapat pada fungsi kas dan fungsi pemeriksaan intern yang dijalankan oleh satu orang saja yaitu kepala bagian keuangan.

Mekanisme sistem pengeluaran kas untuk penyaluran kredit dapat dilihat dibawah ini :

Flowchart Pengeluaran kas dengan cek (penyaluran kredit)



Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

3. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas kecil pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa
 - a. Dokumen
 1. Bukti kas keluar

Formulir bukti pembayaran dan kartu kuning digunakan sebagai bukti kas keluar yang diserahkan kepada direksi untuk dimintai persetujuan dan dijadikan sebagai dokumen bukti kas keluar.
 2. Permintaan pengeluaran kas kecil

Setiap pihak yang memerlukan dana kas kecil untuk keperluan biaya transportasi, perbaikan kendaraan wajib mengisi kartu kuning terlebih dahulu. Kartu kuning dijadikan sebagai dokumen permintaan dana kas kecil sekaligus bukti kas keluar untuk diajukan kepada kepala bagian keuangan untuk meminta persetujuan dari direksi dan terakhir ke kasir untuk menyerahkan sejumlah uang. Selain itu, setiap pihak yang akan membutuhkan dana untuk pembiayaan keperluan kantor wajib mengajukan permintaan pengeluaran dana kas kecil kepada kepala bagian keuangan berupa formulir bukti pembayaran selanjutnya kepala bagian keuangan meminta persetujuan kepada direksi dan terakhir ke kasir untuk menyerahkan uang, formulir bukti pembayaran sekaligus sebagai bukti kas keluar.
 3. Bukti Pengeluaran dana kas kecil

Bank Pengkreditan Rakyat telah menggunakan dokumen ini berupa nota, setelah melakukan transaksi, maka pengguna dana kas kecil wajib menyerahkan kembali bukti pengeluaran dana kas kecil kepada fungsi pemegang dana kas kecil yaitu kasir.
 4. Permintaan pengisian kembali dana kas kecil

Bank pengkreditan rakyat lopok ganda sumbawa tidak menggunakan dokumen ini, pada penerapannya bank pengkreditan rakyat lopok ganda sumbawa melakukan penutupan kas pada sore hari, saldo kas secara fisik akan dihitung dan dimasukkan ke brangkas atas persetujuan kepala bagian keuangan dan direksi, jika dana tersebut telah habis maka secara langsung akan diketahui oleh kepala bagian keuangan dan direksi.

Dari beberapa dokumen yang telah digunakan masih terdapat kekurangan yaitu tidak terdapat dokumen permintaan pengisian kembali dana kas kecil, selain itu tidak adanya pembubuhan cap lunas atas bukti pengeluaran kas kecil yaitu nota.

b. Catatan

1. Jurnal pengeluaran kas

Catatan ini pada penerapannya menggunakan buku kas yang dicatat oleh pemegang dana kas kecil yaitu kasir.

2. Jurnal pengeluaran dana kas kecil

Bank Pengkreditan Rakyat Lopok ganda Sumbawa tidak menggunakan catatan ini. Semua transaksi pengeluaran kas baik untuk penyaluran kredit maupun dana kas kecil semuanya disatukan pada jurnal pengeluaran kas yang pada penerapannya menggunakan buku kas.

Dari beberapa catatan yang digunakan nampaknya masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya tidak tersedianya pemisahan catatan pengeluaran kas untuk dana kas kecil dan pengeluaran kas untuk penyaluran kredit.

c. Fungsi

a. Fungsi Kas

Kepala bagian keuangan berkewajiban untuk menerima dokumen permintaan dana kas kecil, memintakan otorisasi atas permintaan dana kas kecil, membuat bukti kas keluar.

b. Fungsi Akuntansi

Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa secara langsung fungsi akuntansi dijalankan oleh kasir yang pada dasarnya merupakan fungsi pemegang dana kas kecil juga.

c. Fungsi pemegang dana kas kecil

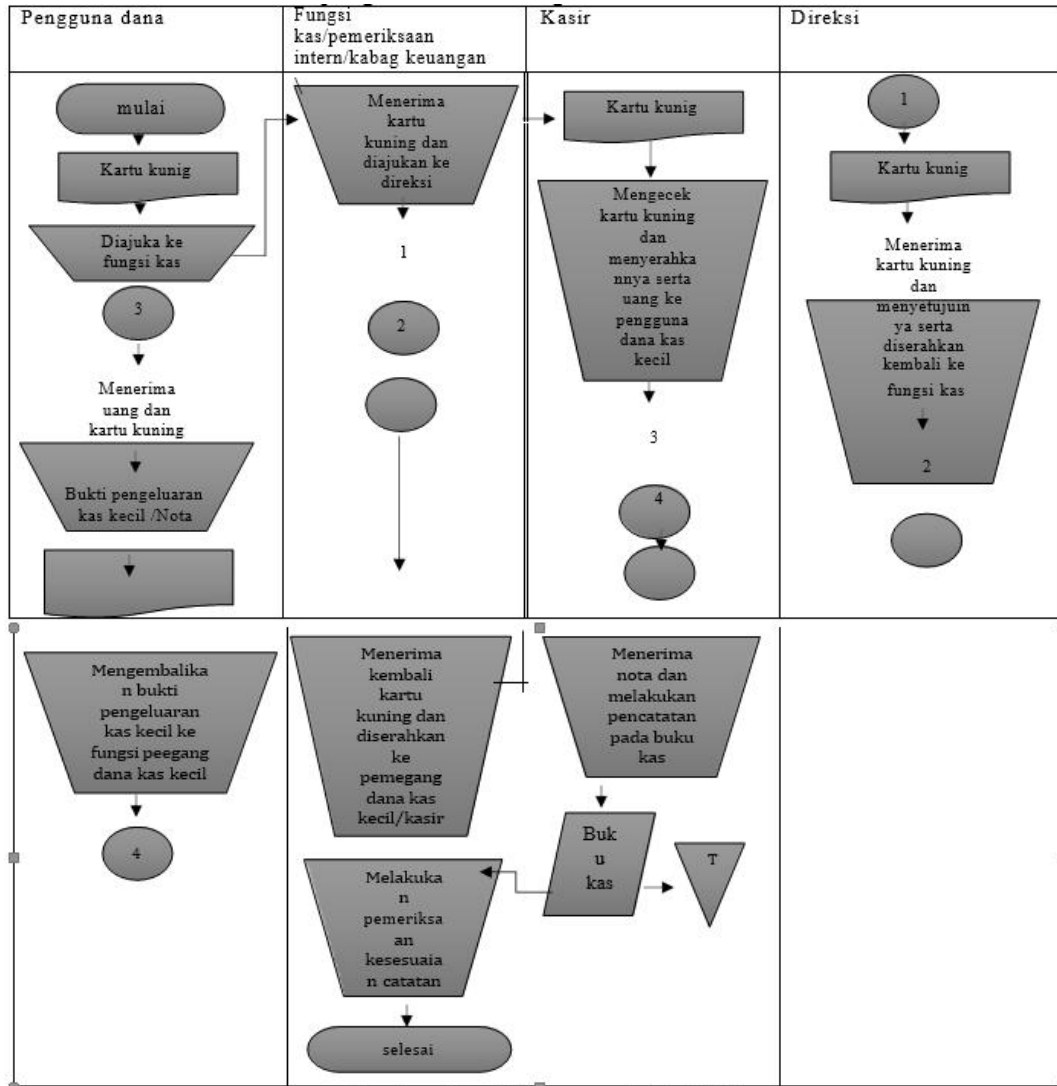
Kasir merupakan fungsi yang memegang dana kas kecil secara fisik.

d. Fungsi pemeriksaan intern

Kepala bagian keuangan bertugas memeriksa dan mengitruksikan kasir untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.

Dari beberapa fungsi yang sudah dijalankan nampaknya masih terdapat beberapa kekurangan yaitu adanya perangkapan fungsi akuntansi dan fungsi pemegang dana kas kecil, selain itu terdapat perangkapan fungsi kas dan fungsi pemeriksaan intern yang dijalankan hanya satu orang.

Flowchart pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas kecil



Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik beberapa point simpulan dibawah ini :

1. Sistem pengeluaran kas dengan cek (penyaluran kredit)
 - a. Dokumen bukti kas keluar dan permintaan kas telah sesuai dengan teori Mulyadi
 - b. Catatan yang diterapkan sudah sesuai, pada penerapannya menggunakan buku kas.
 - c. Masih terdapat kekurangan yakni pada perangkapan fungsi kas dan fungsi pemeriksaan intern yang mana dijalankan oleh satu orang saja.
2. Sistem Pengeluaran Kas dengan tunai melalui dana kas kecil
 - a. Tidak adanya pembubuhan cap lunas terhadap dokumen bukti pengeluaran kas kecil yaitu nota.
 - b. Tidak terdapat dokumen berupa permintaan pengisian kembali dana kas kecil
 - c. Tidak tersedia jurnal pengeluaran dana kas kecil, hal ini dikarenakan belum ada pemisahan pencatatan antara pengeluaran kas untuk penyaluran kredit dengan pengeluaran kas dana kas kecil.
 - d. Adanya perangkapan fungsi akuntansi dan fungsi pemegang dana kas kecil
 - e. Ketiadaan fungsi akuntansi yang berdiri sendiri dan secara jelas terpisah dari fungsi yang lain serta adanya pelaksanaan dua fungsi oleh satu orang yaitu fungsi kas dan fungsi pemeriksaan inter.

Saran

1. Sistem Pengeluaran kas dengan cek (penyaluran kredit)
 - a. Sebaiknya pelaksanaan fungsi kas dan fungsi pemeriksaan intern dilaksanakan oleh dua orang yang berbeda.
2. Sistem Pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas kecil
 - a. Sebaiknya melakukan pembubuhan cap lunas atas bukti pengeluaran kas kecil yaitu nota demi meminimalisir kemungkinan pembayaran ulang atas transaksi pengeluaran kas
 - b. Perlu untuk menggunakan dokumen permintaan pengisian kembali dana kas kecil, demi mengetahui dan mengawasi aktivitas kas bank sekaligus sebagai dokumen pengawasan atas aktivitas fungsi pemegang dana kas kecil
 - c. Perlu untuk melakukan pemisahan catatan atas pengeluaran dana kas kecil pada jurnal pengeluaran dana kas kecil, dengan pengeluaran penyaluran kredit. Hal ini dilakukan agar memudahkan pihak bank dalam mengontrol aktivitas kasnya.
 - d. Sebaiknya perlu membentuk dan memisahkan fungsi akuntansi dari fungsi pemegang dana kas kecil atau pemegang dana secara fisik demi meminimalisir potensi terjadinya kecurangan dan penyelewengan kas yang berakibat pada berkurangnya harta bank.
 - e. Sebaiknya membentuk fungsi pemeriksaan intern yang berdiri sendiri, demi menjaga keamanan harta bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anidya Rahma, T. H. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Panca Putri Rahma. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5, 1580.
- Anna, N. A. (2018, Desember). Rancangan Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Katulistiwa Informatika*, 6, 107-118.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, N. S. (2021). Evaluasi sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada lembaga pendidikan (studi kasus pada SMPN 1 Teluk Kuantan).
- Dhina Mustika Sari, T. F. (2017). *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University PRESS.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fitriyani, Y. (2018). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin*. 1-5.
- Hakim, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. (Y. anra, Penyunt.) Jambi: CV. Timur Laut Aksara.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Kisaran: CV. Budi Utama.
- Jaya, H. (2018, Desember). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Inter Studi kasus PT. Putra Indo Cahaya Batam. *Measurement*, 12, 152-167.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Empat, Penyunt.) Yogyakarta: UPP-STIM YKPM.
- Mardin, Z., & Martadinata, S. (2021). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi Siklus pengeluaran kas pada rumah sakit surya medika PKU Muhammadiyah Sumbawa (Vol. 3).
- Marshall B. Romney, P. J. (2015). *sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maruta, H. (2017, 12). Pengertian, Kegunaan, Tujuan dan Langkah-langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1, 238-257.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnairawan, E., & Sastroatmodjo, S. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Rondunuwu, C. B., Ilat, V., & Runtu, T. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Badan Perencanaan Penelitian dan pengembangan daerah kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15, 316- 323.

- Sawori, R., Morasa, J., & Tangkuman, s. J. (2018). analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal, pembiayaan kredit usaha mikro pada PT. Bank Sulutgo. Riset Akuntansi Going Concern, 389-398.
- Seifry Mukjizatiyah, A. A. (2016). Analisis sistem informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Martadiatama Kontruksi Palembang. Akuntansi, 1-13.
- Sewa, Manaroinson, & Kambey. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tandean Manado. 326-334.
- Shatu. (2016). Kuasai Detai Akuntansi Laba dan Rugi. Jakarta: Pusat ilmu Semesta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, & Muslimah, E. (2018, 3). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kas Berbasis Web Studi Kasus Pada RS. dr. Etty Asharto Batu. Jurnal ilmu komputer dan Teknologi Informasi, 10, 21-25.
- Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep secara Terpadu. Bandung: Lingga Jaya.
- Tasmita, Y. N. (2021, Maret). Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Lippo Plaza Buton. BIJAC, 2, 30-38.
- Tiara, F. A., & Kantun, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember. Pendidikan ekonomi, 9, 9-17.
- Waladi, M. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional SMA Syarif Hidayatullah Grati. Skripsi.